



PELAKU TAWUR SARUNG SEBELUM SERANG DAFFA

Rencanakan Bohong Jika Ditangkap,

YOGYA (MERAPI)-Para pelaku kekerasan jalanan yang menewaskan Daffa nampaknya sudah merasa diburu polisi usia kejadian itu. Mereka kemudian sepakat membuat skenario jika tertangkap polisi dan bahkan sengaja membuang

barang bukti senjata gir yang dipakai menyerang Daffa.

Direskrim Polda DIY Kombes Ade Ary Syam Indriadi SIK dalam jumpa pers di Mapolda DIY, Senin (11/4) menjelaskan, dari hasil pemeriksaan,

diketahui fakta kalau sebelum kejadian tiga tersangka yakni FA, MMA, RS berboncengan menggunakan satu sepeda motor Yamaha N Max. Sedangkan AM dan HAA berboncengan dengan satu sepeda motor Honda Vario.

"FA mempunyai peran sebagai joki, MMA membongceng di posisi tengah. Sedangkan RS membongceng di posisi belakang," ucapnya.

Saat kejadian MMA yang membongceng di tengah membawa sarung dan batu. Sedangkan RS mem-

Rencanakan

Kombes Ade mengungkapkan, saat ditangkap, para tersangka juga sempat mengelak. Mereka bahkan sudah menyiapkan skenario dan kompak untuk berbohong kalau nantinya akan tertangkap polisi.

"Mereka merencanakan skenario jika tertangkap. Mereka mau mengelak, mau membuat alibi, nanti kamu ngomong gini, kamu ngomong seperti ini. Tapi berhasil kami patahkan," jelasnya.

Tersangka ini juga mencoba

menghilangkan barang bukti yakni dengan menitipkan gir ke teman mereka berinisial R. Tapi tanpa sepengetahuan lima tersangka, oleh R, gir dengan tali pelontar itu dititipkan oleh R kepada A.

"Hasil pengembangan, kami berhasil menyita barang bukti lain berupa dua sajam jenis clurit dan satu buah pedang," ucapnya.

Kombes Ade mengungkapkan, sebelum peristiwa naas itu terjadi, kelompok pelaku ini yang tergabung dalam genk M awal-

nya hendak tawuran sarung melawan kelompok lain berinisial V di Perempatan Nduwo, wilayah Bantul.

Namun tawuran urung dilaksanakan karena telah dibubarkan anggota Polres Bantul. Kelompok ini berpecah dan 5 orang dengan 2 sepeda motor dari kelompok M, lalu dalam perjalanan mengalami gesekan dengan kelompok korban.

"Perang sarung dengan kelompok lain bukan kelompok korban. Kelompok korban kete-

Sambungan halaman 1

mu di Ring Road saling ejek-ejekan, juga kejar-kejaran, saling memaki," katanya.

Sementara untuk kelompok korban, belum bisa memastikan apakah mereka juga geng sekolah. Namun yang pasti mereka masih satu sekolah. Di sisi lain, belum ditemukan adanya senjata yang dibawa kelompok korban.

"Korban satu sekolah semuanya, ya masih didalam yang jelas mereka berasal dari satu sekolah yang sama," tandasnya. (Shm)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			
3. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik			
4. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan			

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005